

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi sudah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang pesat pada saat ini mempermudah dan membantu disegala bidang kehidupan terutama pada pengolahan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang harus digunakan setiap perusahaan salah satunya pengolahan transaksi atau subsistem dari akuntansi manajemen, akuntansi produksi, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan lain-lain sehingga bergantung pada fungsi bisnis dalam sebuah organisasi perusahaan.

Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah 17.000 pulau dan jumlah penduduk 276,4 juta jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga sarana angkutan laut mempunyai peran penting untuk menghubungkan satu daerah dengan daerah yang lain. Pada dasarnya tujuan dilakukannya suatu bisnis adalah untuk menciptakan kepuasan kepada para pelanggan. Kepuasan tersebut tercapai apabila kualitas suatu produk atau jasa yang diberikan oleh perusahaan sesuai keinginan konsumen. Salah satunya adalah transportasi laut untuk menunjang perekonomian setempat. Sarana angkutan laut yang sering digunakan atau dipakai oleh masyarakat untuk menyebrang kesuatu daerah adalah Ferry. Ferry merupakan angkutan laut yang berguna sebagai pengangkut penumpang dan barang melalui jalur dan trayek tertentu. Dengan menggunakan

Ferry juga memiliki keuntungan yang ditawarkan terhadap penumpang yaitu para penumpang yang hendak menyebrang ke suatu daerah yang dibatasi oleh perairan atau laut adalah kecepatan dan kenyamanan. Tidak hanya manusia yang diangkut oleh kapal Ferry tetapi juga mengangkut seperti barang, motor, mobil truk dan bus. Untuk mengatasi dan melayani masyarakat yang membutuhkan sarana angkutan laut maka PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan Indonesia Ferry (Persero) telah mempunyai beberapa cabang pelayanan yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya terletak di kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) atau Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha transportasi laut untuk penumpang, kendaraan dan barang guna memenuhi tanggung jawab dan tugasnya dalam rangka memobilisasi barang dan orang ke tempat tujuan tertentu dan peningkatan secara menyeluruh, dengan membangkitkan ekonomi perusahaan secara kompetitif supaya dapat bertahan dan memajukan perusahaan dimasa mendatang.

Pelabuhan merupakan terminal dengan berbagai kegiatan-kegiatan subsistem angkutan laut seperti naik dan turunnya penumpang, bongkar muat barang serta tempat berlabuh dan bersandarnya kapal. Pelabuhan merupakan tempat penyebrangan dengan moda transportasi laut yang menghubungkan dengan pulau-pulau sekitar maupun seluruh Indonesia.

Kabupaten Simalungun adalah salah satu daerah yang terletak di bagian Barat Sumatera Utara dan juga merupakan kawasan terdekat untuk menyebrang

ke pulau-pulau sekitarnya. Maka dari itu PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba mengelola Pelabuhan Ajibata dengan skema kerja sama pemanfaatan Operasional Barang Milik Negara (KSPO BMN). luas kawasan Pelabuhan Ajibata sebesar 10 ribu m<sup>2</sup> dan luas gedung terminal utama sebesar 2.155 m<sup>2</sup> serta memiliki 29 unit tenant komersial yang tersebar di area indoor dan outdoor, sedangkan Pelabuhan Ambarita memiliki luas sedikit sebesar 7.000 m<sup>2</sup> dengan luas gedung terminal utama 1.540 m<sup>2</sup> serta dilengkapi dengan eskalator dan lift. Dengan arus perkembangan yang semakin pesat dan meningkatnya jumlah penumpang sehingga inilah yang mendorong PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang DanauToba lebih efisien dan memerlukan strategi yang tepat untuk mewujudkan kepuasan terhadap penumpang.

Digitalisasi dalam pelayanan salah satu strategi yang dilakukan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba dalam rangka merubah *culture* pengguna jasa penyebrangan untuk melakukan reservasi dan pembelian tiket secara *Online* supaya masyarakat merasakan kenyamanan saat menggunakan jasa transportasi publik, sebagai perusahaan penyedia jasa, salah satu caranya adalah kemudahan dalam proses pembelian tiket, sehingga pelayanan ini dapat memberikan kepuasan kepada penumpang yang hendak menyebrang.

Sebagai salah satu penyedia jasa transportasi laut PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba menjadikan teknologi sebagai sarana pelayanan bagi pelanggan dalam hal ini PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba menerapkan sistem *e-ticketing* untuk pembelian bagi calon penumpang. Dengan adanya sistem reservasi *online* ini sehingga penumpang tidak

perlu mengantri untuk membeli tiket, calon penumpang bisa mendapatkan tiket secara mudah, sehingga kepuasan dalam menggunakan pelayanan yang disediakan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba dapat dirasakan oleh para penumpang.

Pembelian tiket secara *online* seharusnya menjadi moda transportasi yang mudah dan sistematis. akan tetapi, masih banyak calon penumpang yang masih kurang mengerti bagaimana memesan tiket secara *online* dengan menggunakan website [toba.ferryz.com](http://toba.ferryz.com). salah satu pengaruhnya ialah minimnya edukasi dan informasi kepada masyarakat yang tidak terbiasa melakukan pembelian tiket secara *online*. sehingga itu menjadi keluhan tersendiri bagi para calon penumpang yang menggunakan moda transportasi laut dan berpengaruh pada tingkat kepuasan penumpang sehingga pada akhirnya pendapatan keuangan perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan dan juga berakibat turunnya minat pelanggan terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena masalah diatas penulis tertarik untuk menarik judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Penjualan Tiket Penyebrangan pada PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penjualan tiket penyebrangan secara *online* pada PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penjualan tiket penyebrangan secara *online* pada PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hal yang penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat secara teoritis yang diterapkan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan semoga menjadi referensi ataupun menjadi masukan serta menambah kajian ilmu guna mengetahui bagaimana penerapan pengendalian pada penjualan tiket PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Danau Toba.
- b. Meningkatkan keterampilan penulis dalam berpikir kritis.
- c. Menjadi sarana bagi penulis yang telah didapat selama proses masa perkuliahan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis yang diterapkan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi perusahaan  
Penelitian diharapkan bisa memberikan masukan informasi bermanfaat untuk sebagai bahan evaluasi bagi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Toba.

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan juga mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan tiket yang dilakukan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Toba.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa terkhususnya mengenai sistem informasi akuntansi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Menurut Mei Hotma Munthe “Sistem merupakan sekelompok unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat satu sama lain dan berfungsi secara bersama agar tujuan yang sama dapat dicapai” (Purba, 2022).

Menurut Tukino sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu (Maydianto & Ridho, 2021).

Berdasarkan kutipan dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan gabungan dua atau lebih dari berbagai elemen-elemen yang saling bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Tujuan dasar dari suatu sistem bergantung pada setiap jenis sistem itu sendiri. Contohnya, sistem peredaran darah manusia adalah sistem yang memiliki suatu tujuan untuk mengedarkan darah yang mengandung oksigen dari dari makanan ke semua organ tubuh manusia. Sedangkan sistem buatan manusia seperti sistem yang terdapat disekolah, instansi pemerintah, organisasi bisnis yang mempunyai tujuan berbeda-beda. Organisasi bisnis cenderung memiliki tujuan yang lebih jelas yaitu untuk mendapatkan laba.

### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Menurut Gordon B. Davis (1999: 28) memberikan definisi informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Ati et al., 2018).

Sedangkan menurut Krismaji (2015:14), informasi adalah data telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Nurlaela et al., 2020).

Berdasarkan beberapa kutipan para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa informasi merupakan serangkaian data yang sudah diolah atau mempunyai manfaat guna mengambil suatu keputusan dimasa yang akan datang.

Akuntansi dipandang sebagai suatu informasi, ini adalah fenomena yang menarik dengan ada yang menyatakan bahwa menguasai informasi sama artinya dengan menguasai dunia, dan yang menguasai informasi akan memenangkan persaingan. Hal tersebut lumrah karena pada jaman sekarang ini, penguasaan tentang informasi sangat dominan. Oleh sebab itu perusahaan harus berupaya optimalkan peran informasi untuk mencapai tujuannya.

Informasi dalam perusahaan merupakan sesuatu yang penting guna mendukung kelangsungan perkembangan suatu perusahaan. Jika kurangnya pengetahuan dalam mendapatkan informasi, akibatnya dalam waktu tertentu akan mengalami ketidaksanggupan dalam mengontrol sumber daya dan pada akhirnya perusahaan akan mengalami kekalahan dalam persaingan. Informasi bukan sekedar hanya fakta yang bisa diproses dalam suatu laporan formal, karenan informasi dari seseorang juga merupakan data bagi orang lain yang ingin

memakainya. Informasi juga digunakan pemakainya dalam mengambil tindakan penyelesaian antar konflik, pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian.

Informasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan apabila kualitas dari suatu informasi yang baik. Kualitas informasi menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kualitas informasi tergantung dari lima hal, antara lain informasinya harus tepat waktu, lengkap, akurat, relevan serta mengurangi ketidak pastian. Tepat waktu berarti informasi yang datang terhadap penerima tidak boleh terlambat karena apabila terjadi hal demikian tidak akan mempunyai nilai lagi. Lengkap berarti informasi yang dibutuhkan harus tersedia dan tidak sedikitpun informasi tersebut tertinggal. Akurat berarti informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan serta menjelaskan maksud dari informasi tersebut. Relevan berarti informasi tersebut harus memiliki manfaat terhadap pemakainya. Mengurangi ketidakpastian berarti informasi tersebut dapat memberikan kepastian dari beberapa kemungkinan yang ada.

### **2.1.3 Pengertian Akuntansi**

Charles T. Hongren, Walter T Harrison Jr, Linda Smith Bamber (2006:6) berpendapat bahwa “akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan” (Umboh et al., 2021).

Menurut (Horngren Harrison, 2007:4) “Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, serta memproses data menjadi

laporan, dan memberitahukan hasilnya kepada para pengambil keputusan di dalam suatu perusahaan atau organisasi” (Dalimunthe, 2020).

Menurut (Ardin Dolok Saribu, S.E, 2019) mengemukakan bahwa “Accounting (Akuntansi) adalah sebuah bidang ilmu yang memiliki seni untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mengkomunikasikan informasi terkait data – data keuangan yang tepat dari pengguna informasi.”

Menurut Holomoan Sihombing “Akuntansi adalah merupakan kumpulan dan konsep yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan dalam dalam suatu unit usaha ekonomi”(Nababan, 2022).

Berdasarkan kutipan para ahli yang telah mengemukakan pendapatnya tentang akuntansi, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengukur aktivitas suatu bisnis, dan memproses dari data menjadi laporan serta mengkomunikasikannya kepada pihak yang akan mengambil keputusan didalam suatu organisasi ataupun perusahaan.

Ada beberapa manfaat dari mengetahui adanya akuntansi, antara lain :

1. Sebagai informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan  
Suatu informasi yang telah disusun sedemikian rupa akan pasti sangat memudahkan mempelajarinya. Apabila tidak mempunyai berbagai transaksi keuangan serta tidak melakukan suatu pencatatan, maka kita tidak mengetahui kemana lalu lintas keuangan yang dimiliki.
2. Membantu pencatatan ekonomi keluarga

Masalah keuangan merupakan masalah yang mungkin cukup diperhitungkan dalam sebuah rumah tangga. Oleh sebab itu akuntansi sangat bermanfaat dan juga dibutuhkan.

3. Sebagai bahan evaluasi keuangan

Dengan melakukan pencatatan, maka kita kan mengetahui apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

4. Sebagai bukti keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan

Pasti akan ada saatnya kita mempunyai masalah dengan orang lain tentang perihal keuangan. Contohnya hutang yang tak kunjung dibayarkan, ataupun yang lainnya. Dengan adanya akuntansi serta pencatatan keuangan, maka akan bisa mempertanggungjawabkan keuangan yang kita miliki.

Akuntansi juga memiliki beberapa tujuannya secara umum. Salah satunya memberikan informasi keuangan, terlebih khusus pada aktiva ataupun pasiva perusahaan, menyajikan beberapa informasi lainnya terkait dengan laporan keuangan guna membantu pengguna laporan perusahaan, serta meberikan penjelasan informasi laporan keuangan sebuah perusahaan dan dapat diharapkan membantu pada pembuatan potensi keuangan perusahaan.

#### **2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi merupakan sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk memecahkan sebuah masalah dan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi juga dikatakan sebagai

kombinasi antara prosedur kerja, orang, informasi, dan teknologi informasi yang diorganisasikan guna mencapai tujuan sebuah perusahaan. Pendapat ini dikemukakan, bahwa sistem informasi adalah kumpulan kegiatan yang diintegritaskan antara program kerja, dan informasi kedalam *server database* sehingga apa yang diinginkan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Diana & Setiawati (Hama et al., 2021) mendefinisikan “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.”

Sedangkan menurut mulyadi (2008:3) berpendapat bahwa “sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan dengan sedemikian rupa guna menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan dalam pengelolaan perusahaan” (Resti Misra Aini, 2019).

Berdasarkan kutipan dari beberapa ahli yang telah mengemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah organisasi formulir, laporan serta catatan yang memiliki tujuan mengumpulkan data dan juga memprosesnya dan membantu manajemen mengelola perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahankesalahan, tidak bias, dan harus jelas maksud dan tujuannya (Rahmat, Puji Astuti Amalia, 2020). Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan salah satu bagian terpenting dari seluruh informasi

yang diperlukan. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, informasi yang dihasilkan dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

### **2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Untuk memenuhi kebutuhan informasi baik kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Adapun tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

#### **1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan**

Harta atau kekayaan meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, serta juga aset tetap perusahaan. Tidak satu pun pemilik yang senang jika uang perusahaan digelapkan orang baik itu karyawan atau orang diluar perusahaan. Sebagai contohnya, seseorang memiliki usaha jasa penyewaan komik, pemilik menempatkan seorang untuk menjadi kasir di tempat penyewaan komik tersebut. Setiap malam pemilik akan mengambil uang hasil penyewaan komik. Tentunya pemilik tersebut tidak senang apabila kasir tersebut tidak menyetorkan seluruh kas yang telah diterima. Kesempatan untuk melakukan pencurian kas perusahaan ini dapat diminimalkan apabila pemilik penyewaan komik tersebut membangun sistem yang baik dan benar.

#### **2. Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan**

Misalnya pengelola sebuah toko swalayan membutuhkan informasi mengenai barang apa yang paling disukai konsumen. Membeli produk yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan jika produk yang kurang tersebut

tetap dipertahankan sehingga kehilangan kesempatan untuk membeli barang yang laku. Hal ini penting, sebab toko swalayan pada dasarnya tidak dapat mengambil margin laba yang tinggi karena ketatnya persaingan antar toko swalayan yang lain. Jadi, toko swalayan sering mengandalkan pada perputaran persediaan yang cepat. Oleh sebab itu informasi terkait persediaan yang laris adalah kunci sukses sebuah swalayan.

**3. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (Pemeriksaan).**

Data yang sudah tersimpan baik, memudahkan proses audit (pemeriksaan). Perusahaan harus siap untuk menghadapi pemeriksaan terhadap wajib pajak. Jadi tidak ada alasan bagi suatu kegiatan usaha untuk mendapatkan pengecualian dari pemeriksaan.

**4. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan**  
Anggaran bermanfaat untuk mengalokasikan dana yang terbatas. Anggaran juga memiliki peran menerapkan skala prioritas pengeluaran tentunya sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

**5. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian**

Data historis yang diproses oleh sistem informasi digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan serta aliran suatu kas atau untuk mengetahui jangka panjang serta dengan kolerasinya.

### **2.1.6 Manfaat Sistem informasi Akuntansi**

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, seperti informasi tentang penerimaan kas, penjualan, order penjualan, order pembelian,

penggajian dan penerimaan barang memungkinkan diperlukan tidak hanya oleh bagian akuntansi saja, melainkan juga bagian lain dalam organisasi. Contohnya, data order penjualan serta pengiriman barang diperlukan oleh bagian akuntansi ataupun bagian pemasaran. Data tentang order penerimaan barang dan pembelian barang selain diperlukan bagian akuntansi juga diperlukan oleh bagian produksi guna menyusun jadwal produksi. Jadi, sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi sangat diperlukan agar lebih efektif menyediakan data bagi seluruh *user* (pengguna).

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang digunakan untuk :

a) mendukung kegiatan rutin

misalnya menangani kegiatan operasi rutin seperti order pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran dari konsumen.

b) Mendukung keputusan

Misalnya dengan mengetahui produk mana yang paling laku, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutuskan cara untuk memasarkannya.

c) Perencanaan dan pengendalian

Misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya.

### 2.1.7 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa unsur yang membuat sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, antara lain :

#### 1) Sumber daya Manusia (SDM)

Sistem informasi akuntansi merupakan teknologi yang membutuhkan manusia untuk mengoperasikan atau menjalankan sistem computer tersebut. Dalam metode pelaksanaannya, manusia memiliki peran dalam mengambil keputusan bisnis pada saat ini atau dimasa yang akan datang melalui informasi serta data yang disajikan di dalam sistem informasi akuntansi.

#### 2) Data

Data yang telah tercatatkan di dalam sistem informasi akuntansi merupakan dasar dari konsep pengendalian untuk mencapai keakuratan dengan melakukan pengecekan pada informasi yang disajikan.

#### 3) Formulir

Formulir adalah unsur yang penting sistem informasi akuntansi sebagai dokumen mendasar guna mencatatkan berbagai transaksi akuntansi. Formulir di dalam sistem informasi akuntansi mempunyai manfaat sebagai *recorder* data transaksi suatu perusahaan, menghindari kesalahan dengan mencatatkan dalam bentuk tulisan, menyampaikan atau memberikan informasi kepada

pihak yang membutuhkan informasi transaksi tersebut, serta menentukan tanggung jawab dari transaksi yang sudah terjadi. Contoh formulir terdiri dari faktur penjualan, bukti kas masuk, kwitansi dan lain-lainnya. Dengan adanya faktur penjualan, direkam data tentang nama pembeli, alamat, jenis dan kualitas barang yang dijual, harga, tanda tangan dan lain sebagainya. Dengan demikian faktur penjualan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan.

4) *Tool* atau *Hardware*

*Tools* adalah peralatan yang dapat membantu dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Salah satunya komputer, laptop serta *tools* lain yang bermanfaat untuk mentransfer data akuntansi.

5) Informasi

Sistem informasi dapat membantu dalam menyajikan informasi yang memiliki kegunaan terhadap pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan bisnis baik pada masa kini ataupun masa yang akan datang. Informasi yang dihasilkan dapat berupa tampilan di *dashboard*, ataupun dapat mencetaknya di dalam dokumen kertas.

6) Catatan

Buku dipakai guna mencatatkan seluruh transaksi yang telah diinput di dalam formulir. Buku yang dimaksud antara lain jurnal yang merupakan catatan awal akuntansi dan juga buku besar. Jurnal

merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatatkan, mengklasifikasikan, meringkas data keuangan dan lain-lain.

Buku besar (*general ledger*) terdiri atas rekening-rekening guna meringkas data keuangan yang telah dicatatkan sebelumnya dalam jurnal.

#### 7) Laporan dan Pernyataan

Laporan merupakan hasil dari suatu sistem yang digunakan untuk tanggung jawab dari sebuah kegiatan atau transaksi keuangan.

Laporan keuangan tersebut antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan. Pada dasarnya laporan ini digunakan untuk informasi kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan.

### **2.1.8 Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh beberapa pengambil keputusan guna menyusun keputusan, baik bersifat secara teknis ataupun nonteknis. Terdapat beberapa komponen-komponen sistem informasi akuntansi, antara lain :

#### 1. Orang yang menggunakan sistem

Orang yang termasuk dalam menggunakan sistem guna menjalankan sistem informasi akuntansi meliputi Akuntan, Manajer, analisis keuangan dan auditor.

2. Prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.

Sistem informasi akuntansi menggunakan prosedur dan instruksi untuk mengatur bagaimana informasi keuangan tersebut dikumpulkan, disimpan, diproses, serta didistribusikan guna membantu karyawan menyelesaikan prosedur tersebut.

3. Data, tentang aktivitas organisasi dan bisnis

Sistem informasi akuntansi memiliki struktur database guna menyimpan informasi di satu lokasi pusat untuk dilakukan pencatatan serta pelaporan yang baik. Contoh struktur sistem informasi akuntansi seperti Bahasa kueri terstruktur (SQL), memungkinkan data di sistem informasi akuntansi diurutkan dan diambil guna tujuan pelaporan. Sistem informasi akuntansi akan menyimpan apapun informasi yang relevan dengan praktik bisnis organisasi yang dapat mempengaruhi keuangannya.

4. Perangkat lunak, digunakan untuk memproses data

Sistem informasi akuntansi mempunyai komponen perangkat lunak atau *software* yang penting untuk mengambil, mengambil, memproses, serta menganalisis data keuangan perusahaan. Dulunya sistem informasi akuntansi merupakan berbasis manual. meskipun begitu, perusahaan saat ini menggunakan program perangkat lunak yang dapat disesuaikan guna memenuhi kebutuhan setiap bisnis.

5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.

Infrastruktur teknologi informasi mengacu terhadap perangkat keras yang digunakan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi serta mencakup hal-hal seperti komputer, server, router, dan komponen lain yang sudah dimiliki sebagian besar bisnis. Infrastruktur juga harus memikirkan rencana darurat untuk hal-hal yang tidak diinginkan seperti pemadaman listrik, kegagalan perangkat keras, serta hal-hal lain yang juga mempengaruhi kemampuan sistem guna berjalan seperti yang direncanakan sebelumnya.

6. Pengendalian internal dan langkah keamanan yang menjaga data sistem informasi akuntansi.

Pengendalian internal mengacu terhadap langkah-langkah keamanan yang digunakan guna melindungi data yang telah disimpan dal sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal merupakan komponen penting sistem informasi akuntansi, dikarenakan berisi tentnag informasi karyawan dan pelanggan yang sensitive seperti kartu kredit dan nomor jaminan sosial serta data keuangan perusahaan.

### **2.1.9 Hambatan umum Sistem Informasi Akuntansi**

1. Sumber daya manusia didalam perusahaan tersebut belum siap menggunakan sistem dan standarisasi keuangan yang memiliki basis teknologi sehingga diperlukan beberapa waktu yang khusus guna melakukan training untuk bisa menjalankan sistem informasi akuntansi.
2. Perusahaan juga membutuhkan *accounting software* dan perangkat komputer yang memiliki tingkat keamanan tinggi guna mencegah semua data keuangan perusahaan tidak bocor ke pihak yang lain.
3. Perusahaan tidak mempunyai data keuangan yang lengkap serta masih memerlukan verifikasi untuk tersedia, proses ini akan sangat membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

### **2.1.10 Peran Akuntan Dalam Hubungannya Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

*International Federation of Accountants* (IFAC) menerbitkan laporan pedoman “Teknologi Informasi dalam kurikulum akuntansi”, mengidentifikasi beberapa peran bahwa akuntan menggunakan teknologi informasi, antara lain :

1. Pengguna, akuntan dan para manajer keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk fungsi yang dibahas sebelumnya (menyusun laporan eksternal, menangani transaksi rutin, dan lain-lain).

2. Manajer, yang bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya serta karyawan guna membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.
3. Konsultan, seorang akuntan yang telah berpengalaman dan dapat menyediakan jasa konsultasi dibanyak bidang, termasuk sistem informasi, akuntansi lingkungan, akuntansi forensic, perencanaan keuangan, serta akuntansi internasional.
4. Evaluator, seorang akuntan menyediakan berbagai macam jasa evaluasi yang focus atau bergantung terhadap sistem informasi akuntansi.
5. Penyedia jasa perpajakan dan akuntansi, akuntan menggunakan peranti lunak akuntansi untuk menyusun sebuah laporan keuangan untuk klien-klien kecil serta peranti lunak perpajakan untuk memberikan jasa perpajakan untuk klien-klien mereka.

#### **2.1.11 Penjualan**

Menurut Mulyadi (2008 : 3) berpendapat tentang :

Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang ataupun jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual terhadap pembeli (Resti Misra Aini, 2019).

Menurut Mikhael dan Heri (2017) mengemukakan :

“Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”(Diartara, 2019).

Dari kutipan yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli bahwa penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh penjual untuk menawarkan barang ataupun jasa guna memperoleh laba dari transaksi-transaksi yang dilakukan terhadap pembeli.

Penjualan adalah aktivitas menjual suatu produk atau jasa. dalam proses penjualan, penjual dan penyedia barang atau jasa memberikan kepemilikan komoditas kepada pembeli untuk harga tertentu.

Penjualan berfokus terhadap kebutuhan penjual. Penjualan didasari oleh kebutuhan penjual untuk mengubah produk yang di jualnya menjadi uang. Setelah uang diterima perusahaan, kemudian barang diserahkan kepada pembeli kemudian dicatatkan perusahaan.

Aktivitas penjualan dipengaruhi beberapa faktor tertentu yang dapat meningkatkan akitivitas perusahaan, sebab itu para manjer yang bertugas pada bagaian penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan. Faktor-faktor mempengaruhi penjualan tersebut antara lain :

1. Kondisi dan kemampuan penjual, terdiri atas pemahaman beberapa masalah yang penting dan berkaitan dengan produk yang dijual, sifat serta jumlah dari tenaga penjual yaitu karakteristik dan jenis barang ataupun jasa yang ditawarkan, harga jasa dan produk, serta syarat penjualan.
2. Kondisi pasar, pasar sebagai kumpulan pembelian ataupun pihak yang akan menjadi sasaran dalam penjualan dan dapat juga mempengaruhi kegiatan penjualannya.
3. Modal, sangat diperlukan dalam rangka guna mengangkut barang dagang dan ditempatkan untuk membesarkan usahanya tersebut.
4. Kondisi organisasi perusahaan, biasanya masalah penjual ditangani oleh bagian tersendiri, adalah bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli pada bidang penjualan.
5. Faktor-faktor lain, seperti periklanan, pemberian hadiah, kampanye, gambaran yang sering mempengaruhi proses penjualan sebab diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan tetap kembali membeli produk yang sama.

## **2.1 Penelitian Terdahulu**

Adapun hasil – hasil sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu tentang topik yang juga berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Sumber
Rizha Fahlevy, Unversitas Jember.	Evaluasi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan Tiket Penyebrangan Pada PT. ASDP Cabang Ketapang Kabupaten Banyuwangi	Untuk potensi dalam pemberian akses bagi pihak kerabat dekat maupun keluarga tidak akan terjadi. Karena dalam pengendalian terhadap penjualan tiket terdapat proses <i>rekonsile</i> antar petugas loket dengan bagian keuangan. Jika memang petugas loket memberikan tiket gratis kepada kerabat, maka akan terjadi selisih jumlah antara tiket yang terjual dengan uang diterima.	Skripsi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian dan Lama Penelitian**

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah objek yang menjadi penelitian yaitu PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Toba yang berada di Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Sumber data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari perusahaan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung dari lapangan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen keterangan informasi yang ada pada perusahaan tersebut.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan data-data sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini mempelajari serta mengumpulkan informasi-informasi dengan cara menelaah dan juga mengkaji sumber bacaan yang relevan, artikel-artikel dan internet yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## 2. Penelitian Lapangan

Penulis secara langsung turun kelapangan guna melakukan pengamatan dan pengambilan data terhadap objek yang diteliti serta hal-hal yang juga berhubungan terhadap materi yang diperlukan untuk pelengkap penyusunan skripsi ini.

Dalam penelitian lapangan terdapat metode pengumpulan data dan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

### a. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013:317-321), mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui secara lansung yaitu dengan tatap muka serta melakukan tanya jawab antara pengumpul data dalam hal ini peneliti terhadap narasumber/sumber data.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tidak terstruktur dari pihak pegawai bertugas pada bagian loket

penjualan tiket dan juga kepala staff keuangan yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut guna mendapatkan gambaran tentang topik yang akan diteliti.

b. Dokumentasi

Metode ini menggunakan metode pengumpulan data dengan melihat ataupun menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dapat digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah teknik deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis, mengumpulkan, serta menginterpretasikan data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemecahan masalah yang sedang dihadapi didalam penelitian tersebut.